

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan di Indonesia masih merupakan masalah yang memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak. Salah satu yang menjadi indikator mengenai kesehatan masyarakat ialah Angka Kematian Ibu (AKI). AKI menurut *World Healthy Organization* (WHO) adalah kematian selama kehamilan hingga dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya (Yani, 2018).

Kehamilan dengan resiko tinggi adalah kehamilan yang dapat menimbulkan dampak pada ibu hamil dan bayi menjadi sakit dan bahkan meninggal sebelum kelahiran terjadi (Indrawati, 2016). Aspek pemicu resiko kehamilan harus segera ditangani karena dapat mengancam keselamatan ibu, bahkan dapat terjadi kematian pada ibu dan bayi. Penyebab terjadinya resiko tinggi pada kehamilan umumnya terjadi pada kelompok umur <20 tahun dan umur >40 tahun, dengan tinggi badan kurang dari 145 cm, berat badan tidak lebih dari 45 kg, jarak kehamilan sekarang dengan anak sebelumnya kurang dari 2 tahun, dan ibu dengan jumlah anak lebih dari 4 (Hapsari, 2014). Selain itu, kehamilan ganda, kehamilan hidramnion dan ibu yang pernah operasi lebih berisiko 3 kali lipat dapat mengalami komplikasi kehamilan dibanding pada wanita hamil dengan tanpa adanya faktor risiko (Jayanti dkk, 2016).

Oleh karena itu diperlukan usaha pencegahan untuk mengurangi tingginya angka kematian ibu. Perlunya melakukan monitoring kondisi tubuh dan konsultasi rutin pada masa kehamilan dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilannya. Namun saat ini, akses ibu hamil untuk mendapatkan informasi penting mengenai kehamilan serta media konsultasi dengan tenaga kesehatan masih rendah (Muntafiah dkk, 2022).

Penerapan teknologi memfasilitasi penyebaran informasi dalam bidang layanan kesehatan, tak terkecuali kepada ibu hamil dan pasca melahirkan. Penyebaran informasi dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu

hamil dan pasca melahirkan mengenai pentingnya memantau kesehatan selama kehamilan, yang beresiko tinggi pada kesehatan.

MHealth adalah konsep dalam bidang kesehatan dan masyarakat yang melibatkan penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi dari lokasi yang berjauhan, termasuk perangkat telepon, komputer, serta pengiriman gambar (Mardhia Anggraini, 2019). Aplikasi *mHealth* meliputi informasi kesehatan, konsultasi pengobatan, dan pengatur jadwal kunjungan dokter. *World Health Organization* (WHO) secara aktif mendorong pengembangan dan penerapan aplikasi *mHealth* sebagai salah satu strategi untuk mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terkait kesehatan, tak terkecuali pada ibu hamil dan pasca melahirkan.

Penggunaan *mHealth* dapat meningkatkan pemahaman mengenai perawatan selama kehamilan, mempengaruhi sikap, serta mengubah perilaku ibu hamil. Hal ini dapat memicu peningkatan kesehatan ibu dan anak, karena mereka dapat mencari informasi tentang keluhan yang mereka alami dan cara penanganannya melalui aplikasi *mHealth* (Kartikasari, 2022). Penelitian menyebutkan pemanfaatan aplikasi *mHealth* berpengaruh pada peningkatan pemahaman terhadap perawatan kehamilan, dampak pada sikap, serta perubahan perilaku ibu hamil, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ibu dan bayi. Aplikasi ini memiliki peran dalam membantu ibu dalam mencari informasi mengenai keluhan yang mereka alami serta bagaimana cara penanganannya (Kartikasari, 2022).

Keuntungan dalam pemanfaatan teknologi *mHealth* ialah mempermudah ibu hamil untuk mendapatkan akses informasi terkait kehamilan, yang bersifat edukatif serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun (Puspitasari dan Indrianingrum, 2021). Menggunakan teknologi *mHealth*, ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuannya, yang berpengaruh pada sikap dan akhirnya menentukan perilakunya terhadap kesehatannya. Kesehatan ibu hamil dan pasca melahirkan dapat ditingkatkan (Muntafiah dkk, 2022). Para peneliti telah mengembangkan aplikasi *mHealth* yang mengandung informasi dan keperluan

dasar bagi ibu hamil, keluhan terkait kehamilan, serta gejala berbahaya selama kehamilan (Permatasari, 2021).

Pengembangan aplikasi dengan antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna yang baik diperlukan untuk mempercepat proses interaksi pengguna dengan produk atau layanan, menghemat waktu dan upaya pengguna dalam mencapai tujuan mereka (Einfeldt & Degbelo, 2021). Agar mendapatkan hasil desain sebagai solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, dibutuhkan metode yang sesuai (Mazumder dan Das 2020). Salah satu metode dalam perancangan antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna aplikasi *mHealth* yaitu dengan menerapkan metode *Lean UX* pada perancangannya. Metode ini dipilih sebagai metode perancangan desain pada aplikasi ini karena *Lean UX* mendorong pengujian konsep dan prototipe dengan pengguna sejak tahap awal perancangan desain. Hal ini untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan preferensi pengguna (Ardyanti, 2019).

Aplikasi *mHealth* memiliki sejumlah keunggulan dan justifikasi yang dapat dibandingkan dengan penggunaan mesin pencarian seperti *Google*. Aplikasi *mHealth* dirancang dengan fokus khusus pada aspek kesehatan dan perawatan kesehatan. Ini memungkinkan aplikasi untuk memberikan informasi, saran, dan panduan yang lebih relevan dengan konteks kesehatan, yang mungkin tidak selalu dapat ditemukan dalam hasil pencarian umum di mesin pencarian seperti *Google* (Vo dkk, 2019).

Tujuan dari penelitian ini yaitu merancang antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna aplikasi *mHealth* bernama *Mom and Kids* menggunakan metode pendekatan *Lean UX* untuk menghasilkan antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna yang efisien dan memahami penggunanya. Agar hasil dari perancangan antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna dapat memenuhi tujuan dan kebutuhan pengguna, peneliti melakukan pengujian pada rancangan antarmuka pengguna menggunakan *User Experience Questionnaire* (UEQ). UEQ adalah alat yang mudah digunakan dan andal yang mengukur penilaian kualitas subjektif pengguna atas pengalaman pengguna produk (Schrepp, 2017). UEQ menawarkan keunggulan lebih dalam perancangan aplikasi ini karena dapat memberikan pengukuran pengalaman pengguna yang

komprehensif. Penilaian pada UEQ ini meliputi skala daya tarik, kejelasan, efisiensi, ketepatan, stimulasi, dan kebaruan.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna pada aplikasi *Mom and Kids*?
2. Bagaimana penilaian daya tarik, kejelasan, efisiensi, ketepatan, stimulasi, dan kebaruan pada antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna aplikasi *Mom and Kids*?

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam konteks perumusan masalah ini, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Merancang antarmuka dan pengalaman pengguna aplikasi *Mom and Kids* yang menyediakan informasi, dukungan, kebutuhan pengguna serta panduan sepanjang masa kehamilan dan pasca kehamilan menggunakan metode *Lean UX*.
2. Melakukan pengujian UEQ pada aplikasi *Mom and Kids* untuk penilaian daya tarik, kejelasan, efisiensi, ketepatan, stimulasi, dan kebaruan.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari 3 faktor, yaitu:

1. Penelitian berfokus pada rancangan antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna pada ibu hamil dan pasca kehamilan.
2. Hasil penilaian dari pengujian UEQ berfokus pada penilaian daya tarik, kejelasan, efisiensi, ketepatan, stimulasi, dan kebaruan

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan informasi, dukungan serta panduan yang diperlukan oleh pengguna pada aplikasi *Mom and Kids*.
2. Meningkatkan pengalaman pengguna saat menggunakan aplikasi *Mom and Kids*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup informasi mengenai konteks, perumusan dan lingkup permasalahan, tujuan dari penelitian, serta dampak positif dari penelitian. Bab ini menjelaskan urgensi pengembangan pengalaman pengguna dalam aplikasi *mHealth* berbasis mobile, sehingga nantinya pengguna aplikasi dapat mencapai tujuannya dengan tingkat kepuasan lebih tinggi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi mengenai Analisis masalah ini didasarkan pada teori yang relevan berdasarkan topik yang dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai pembahasan metode penelitian yang akan diimplementasikan untuk merancang prototipe sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang berisikan mengenai hasil dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian.

BAB V SIMPULAN

Pembahasan mengenai kesimpulan yang didapat melalui penelitian yang telah dibahas, juga saran yang diajukan untuk pengembangan lebih lanjut guna mencapai hasil yang lebih optimal.